
اللَّهُ أَكْبَرُ , اللَّهُ أَكْبَرُ , اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ , اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Penguasa semesta Alam . Dzat yang Maha Pengampun, Maha Pemurah, lagi Maha Penyayang.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda rosululloh SAW beserta para keluarga dan para shahabatnya, yang telah mengajarkan pada kita, tentang bagaimana seharusnya kita menjalankan ibadah dan bagaimana seharusnya kita bermu'amalah dalam kehidupan ini.

الحمد لله جزاهم الله خيرا

Hadirim muslimin dan muslimat yang berbahagia,

Sampainya kita semua pada ujung ibadah Ramadhan dengan sholat ledul Fitri hari ini , adalah suatu nikmat yang sungguh tidak terkira. Saat ada diantara kita, baik saudara, sahabat, kerabat, atau bahkan orangtua, yang telah terlebih dahulu dipanggil oleh Nya, kita masih diberikan kesempatan untuk terus memperbaiki diri kita. Kita masih dijamu dalam bulan Nya yang penuh keberkahan dan ampunan. Semoga pada Ramadhan yang baru saja kita lalui, menjadi Ramadhan terindah dalam hidup kita, saat ALLAH mengampuni semua dosa dan kesalahan kita, menerima semua amal shalih dan ibadah kita, dan mengkaruniakan keistiqamahan dalam iman dan ketaatan pada Nya.

Tidak hanya itu, jumpa kita dengan puasa romadhon tahun ini berarti ISTIMEWA , karena puasa adalah amalan yang istimewa. Bila ibadah-ibadah lain disebutkan nilai lipatganda balasannya, special untuk ibadah puasa ini, ALLAH sendiri yang akan menentukan besar nilainya.

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ ، الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى مَا شَاءَ اللَّهُ ،
يَقُولُ اللَّهُ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدْعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي . رواه ابن ماجه
ج1ص525 رقم 1638 كتاب الصيام

“Setiap amalan anak Adam dilipat gandakan, satu kebaikan dengan 10 kebaikan sampai 700 lipatan sampai (tak terhingga) sekehendak Allah, Allah berfirman : “kecuali puasa. Sesungguhnya puasa itu adalah bagiKU, maka AKU (Allah langsung) yang membalasnya karena dia telah meninggalkan syahwatnya dan makannya karena AKU”.

Maka buah dari semua keistimewaan itu adalah taqwa. Sebuah status yang akan membawa pemiliknya merasakan kenikmatan abadi yang tiada pernah terbayangkan oleh pikiran, tiada pernah dilihat oleh mata, yaitu surga Nya.. Tidak hanya itu, pemilik ketaqwaan tidak akan pernah merasa gundah dan gulana, karena setiap permasalahan hidup yang dialaminya akan diberikan solusi bahkan cara yang tidak terduga-duga.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا. وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا. (سورة الطلاق: 2-3)

“...barangsiapa bertaqwa kepada ALLAH, niscaya DIA akan mengadakan baginya jalan keluar, dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sungguh Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ. (سورة الاعرف: 96)

“Dan sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertaqwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi (ternyata) mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka, sebab apa yang telah mereka perbuat”

Berdasarkan firman ALLAH di atas, maka adalah keniscayaan untuk kita semua, agar bersungguh-sungguh melakukan perubahan menuju perbaikan kualitas keimanan dan ketaqwaan, bila kita menginginkan kondisi bangsa dan negara Indonesia yang kita cintai ini menjadi lebih baik dari kondisi saat ini. Karena sungguh ALLAH tidak akan mengubah keadaan suatu negeri, kecuali setiap jiwa (individu) dalam negeri itu memperbaiki dirinya masing-masing.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ. (سورة الرعد: 11)

“Sesungguhnya ALLAH tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada setiap individu mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Perubahan adalah keniscayaan. Setiap kita pasti mengalami perubahan. Tinggal pilihannya adalah, berubah menjadi lebih baik, atautkah berubah menjadi lebih buruk. Sebagaimana ALLAH telah mengilhamkan pada jiwa kita kecenderungan pada kefasikan dan ketaqwaan

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا. (سورة الشمس: 8)

Sebagai seorang muslim, maka akhir dari puasa Ramadhan seperti sekarang ini adalah momentum yang tepat untuk melakukan evaluasi dan perbaikan atas keimanan kita, dalam bentuk ketaqwaan yang lebih meningkat dan perubahan kearah yang lebih baik, meski baru bisa mengawali perubahan tersebut dari hal-hal yang sederhana dan dianggap kecil .

Bapak , ibu dan saudaraku sekalian ,

Bila setiap saat di majlis ta'lim kita selalu diingatkan agar disetiap ibadah selalu niat murni hanya mencari ridha ALLAH semata, dan mencontoh prilaku ibadah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam, maka bagaimana pula dengan mu'amalah kita ? apakah cara bermu'amalah kita sudah mencerminkan prilaku taqwa dan sudah sesuai dengan garis dan contoh dari Rosululloh SAW ?

Bapak-ibu, saudaraku, kaum muslimin dan muslimat,

Apabila kita telisik lebih jujur, dalam hiruk pikuk kita sebagai manusia yang saling berhubungan dengan manusia lain, dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan memperoleh ma'isyah serta mewujudkan keinginan-keinginan, maka masih banyak kita jumpai cara-cara bermu'amalah yang belum sesuai syari'ah. Tengok saja ada seorang ibu pedagang eber-eber dipasar tradisional yang terlilit utang rentenir, pinjam seratus limapuluh ribu, harus mengembalikan dua ratus ribu . demikian pula ada pengusaha yang dalam membiayai usahanya masih dengan pendanaan dengan system bunga, juga ada diantara saudara kita yang dalam mewujudkan keinginannya untuk memiliki rumah, ruko, mobil, motor dan lainnya masih dengan pendanaan dengan system bunga, untuk biaya pulang kampung pinjam uang kepada saudara atau rekannya dengan menjanjikan pinjaman plus "ukhro", dan bentuk transaksi lainnya, yang kesemuanya itu bisa masuk dalam kategori riba yang sangat berat ancamannya siksa dan dosanya . marilah kita simak lagi ayat-ayat Alqur'an ini :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ.
يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ. (البقرة 275-276)

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaiton lantaran (tekanan) penyakit gila . keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat) bahwa sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba , padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa yang telah sampai kepadanya "mauidhoh" dari Alloh kemudian berhenti (dari mengambil riba) maka baginay apa yang telah lewat (sebelum datannya larangan) ,dan urusannya terserah kepada Allah . dan barang siapa yang mengulangi makan (mengambil) riba maka mereka adalah para penghuni nereka, mereka kekal didalamnya. Alloh menghacurkan riba dan menyuburkan shodaqoh , dan Alloh tidak menyukai pada setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa. "

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ. فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ. (البقرة 278-279)

"Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Alloh dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jia kamu tidak mengerjakan (meninggalkan riba) maka ketahuilah, bahwa Alloh dan RosulNya akan memerangimu . dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba) , maka bagimu pokok hartamu. Kamu tidak menganiaya dan tidak pula di aniaya "

Dari ayat-ayat tersebut , Al Sarakhsy berkata: Allah ta'ala menyebutkan bagi orang yang makan riba ada lima siksaan, yaitu:

1. Bangun dari kubur berdirinya seperti orang yang kesurupan setan/gila.

عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ: {الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ} [البقرة: ٢٧٥] الآية، قَالَ: «يُبْعَثُ آكِلُ الرِّبَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَجْنُونًا يَخْنُقُ» (الطبري في تفسيره)

Artinya: Dari Sa'id bin Jubair "Orang yang makan riba tidak bangun dari kubur kecuali seperti bangunnya orang yang kesurupan setan dari gila" al Aqarah ayat 275 al ayat. Dia berkata: dibangkitkan orang yang makan riba pada hari kiamat dalam keadaan gila lagi mengamuk .

2. Orang yang makan riba hartanya rusak atau binasa atau hilang barakahnya sehingga dia tidak bisa bersenang senang dengan harta itu dan tidak bisa memanfaatkannya sampai ke anak turun sesudahnya, Allah berfirman:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ (سورة البقرة : ٢٧٦)

Artinya: Allah menghapus (barakahnya) riba dan menyuburkan (mengembangkan) shadaqah-shadaqah...

وَالْمُرَادُ الْهَلَاكُ وَالِاسْتِصْصَالُ ، وَقِيلَ : ذَهَابُ الْبِرْكَةِ وَالِاسْتِمْتَاعِ حَتَّى لَا يَنْتَفِعَ بِهِ ، وَلَا وَلَدُهُ بَعْدَهُ .

Yang dimaksud dalam ayat ini adalah kerusakan dan kebinasaan riba dan dikatakan pula maknanya: Hilang barakahnya dan hilangnya bisa bersenang dengannya, sehingga dia tidak bisa mengambil manfaat dan juga anak-anaknya sesudahnya.

3. Allah dan Rasulnya tidak pernah memaklumkan peperangan kepada orang yang berbuat maksiat kecuali kepada orang yang makan riba. Allah berfirman:

فَأَذْنُونا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ (سورة البقرة : ٢٧٩) .

Artinya: Beritahukanlah (kepada orang yang makan riba) peperangan dari Allah dan RasulNya...

4. Orang yang menghalalkan riba hukumnya kafir , karena dia mengingkari hukum/sesuatu dari urusan agama yang mau tidak mau setiap muslim secara dharurat wajib mengetahuinya. Allah berfirman:

وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (سورة البقرة : ٢٧٨)

Artinya: Tinggalkanlah apa-apa yang tersisa dari riba jika kalian orang-orang yang beriman.

Setelah Allah menyebutkan riba Allah berfirman :

وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ (سورة البقرة : ٢٧٦)

Artinya: dan Allah tidak senang kepada tiap-tiap orang kafir yang berdosa.

أَيُّ : كَفَّارٍ بِاسْتِحْلَالِ الرَّبَا ، أَثِيمٍ فَاجِرٍ بِأَكْلِ الرَّبَا

Artinya: yakni orang kafir, dengan sebab menghalalkan riba, orang yang berdosa lagi menyimpang, dengan sebab makan barang riba.

5. Orang yang makan riba kekal didalam neraka, Allah berfirman:

وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (سورة البقرة : ٢٧٥) .

Artinya: dan barang siapa mengulangi maka mereka adalah penghuni neraka yang kekal di dalamnya.

وَمِنْ ذَلِكَ قَوْلُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : لَا يَتَّجِرُ فِي سُوقِنَا إِلَّا مَنْ فَقَهُ ، وَإِلَّا أَكَلَ الرَّبَا ، وَقَوْلُ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : مَنْ اتَّجَرَ قَبْلَ أَنْ يَتَفَقَّهُ ارْتَطَمَ فِي الرَّبَا ثُمَّ ارْتَطَمَ ثُمَّ ارْتَطَمَ ، أَيُّ

: وَقَعَ وَارْتَبَكَ وَنَشِبَ (تفسير القرطبي ٣ / ٣٥٢ ، وتفسير ابن كثير ١ / ٥٨١ . ٥٨٢ ، وتفسير الطبري ٦ / ٣٨)

Artinya: Diantaranya adalah ucapan shahabat Umar bin Khattab: Tidak boleh berjual beli di pasar kami kecuali orang yang faqih (orang yang faham hukum muamalat pen.). Jika bukan orang yang faham hukum muamalat maka dia akan makan riba. Dan ucapan shahabat Ali r.a: barang siapa berjual beli/berdagang sebelum dia menjadi orang yang faqih/faham hukum muamalat maka sungguh-sungguh dia telah jatuh dalam riba, ruwet dan sulit melepaskannya, kemudian dia sungguh-sungguh telah jatuh dalam riba, ruwet dan sulit melepaskannya, kemudian sungguh-sungguh dia telah jatuh kedalam riba, ruwet dan sulit melepaskannya "

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرَّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ . (رواه مسلم رقم 2995)

dari Jabir dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya." Dia berkata, "Mereka semua sama."

Sebagai bentuk ikhtiar untuk memperoleh alternative solusi, atas beratnya ancaman riba sebagaimana tersebut diatas Alhamdulillah kita telah mendirikan dan memiliki bersama KJKS-BMT, maka semoga Alloh paring kepada BMT-BMT kita, kebaikan kemudahan, keberuntungan dan pertolongan yang bertubi-tubi, sehingga BMT-BMT kita (khususnya BMT Rukun Abadi) terus tumbuh dan berkembang menajadi lembaga keuangan yang professional, guna meraih ridho dan rahmat Alloh dengan bermu'amalah secara syari'ah menjauhi riba, menuju kebangkitan dan penguatan ekonomi umat. Aamiin.....

Demikianlah, hal-hal yang perlu kita perhatikan dengan sepenuh-penuh perhatian, dengan akal yang jernih dan semangat memperbaiki diri yang menyala-nyala. Semoga ALLAH menjadikan ledul Fitri kita hari ini, ledul Fitri terindah dalam hidup kita. Saat ALLAH mengampuni seluruh dosa dan kesalahan kita, dan menerima seluruh amal sh alih dan ibadah kita serta memberikan kekuatan kepada kita semua untuk bisa mempraktekkan ibadah dan mu'amalah yang sesuai syari'ah menjauhi ribawi , agar ridho Alloh menaungi kita semua sepanjang masa, fiddunya wal akhiroh. Aamiiiin....

Akhirnya marilah kita berdo'a kehadirat Alloh SWT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ . اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِأَنَّ نَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ . اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِسْمِكَ الْمَخْزُونِ الْمَكْنُونِ يَا بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ, يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا ذُنُوبَنَا وَتَرْحَمَنَا وَأَنْ تَجْعَلَ لَنَا مِنْ أُمْرِنَا فَرْجًا وَمَخْرَجًا, وَأَنْ تَرْزُقَنَا مِنْ حَيْثُ نَحْتَسِبُ وَمِنْ حَيْثُ لَا نَحْتَسِبُ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ, وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ, لَا تَدْعُ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ, وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Ya Allah wahai Yang Maha Pengampun,

Kami mohon kepadaMu, ampunilah para pendahulu kami, ampunilah orang tua kami, ampunilah segala maksiat yang pernah dilakukan oleh jasad ini ya Allah, Bersihkanlah pada hari yang fitri ini sebersih-bersihnya.

Ya Alloh, Ya Rohman-Ya Rohiim

Senantiasakanlah kepada kami kemudahan, kebaikan dan keberuntungan yang bertubi-tubi, dimanapun kapanpun dan dalam keadaan bagaimanapun, fiddunya wal-akhiroh.

Jadikan sisa umur ini, sisa umur yang selalu dekat denganMu. berikanlah kepada kami kewarasan, kesehatan, kekuatan, keselamatan, yoni, kewibawaan, kemulyaan dan kekayaan. Andai ajal menjemput kami, cabutlah nyawa ini dalam khusnul khotimah, berhasil masuk surga selamat dari neraka

Ya Allah titipkan kepada kami keturunan yang jauh lebih baik daripada kami .Rizqikanlah kepada kami putra putri yang sholih dan sholihat, yang sehat jasmani dan rohani, yang ganteng dan cantik lahirnya, ganteng dan cantik pula batinnya. Yang pintar ilmu agama, pintar pula ilmu dunia. menjadi tambang pahala dan sumber kebahagiaan bagi kedua orang tuanya. Sukses berilmu, beraklaqlkarimah & mandiri, hidup mulia, barokah fiddunya wal akhiroh.

Ya Allah, berikanlah kemampuan dan kekuatan kepada kami, agar kami bisa senantiasa beribadah dan bermu'amalah sesuai syariat-MU, tunjukkanlah kepada kami bahwa yang benar itu benar dan rizqikanlah kami bisa mengikutinya, dan tunjukkanlah kepada kami bahwa yang salah itu salah dan rizqikanlah kami bisa menjauhi sejauh-jauhnya.

Ya Allah, kami sangat yakin seyakini-yakinnya, bahwa hanya atas ridho, rahmat dan pertolongan dari-MU lah rintisan usaha penyelamatan umat dari mu'amalah ribawi melalui BMT-BMT ini bisa eksist dan tumbuh,

Oleh karena itu. Senantiasakanlah ridho, rahmat dan pertolongan-MU menyertai BMT-BMT kami, alirkanlah terus menerus tanpa putus kemudahan, kebaikan dan keberuntungan yang bertubi-tubi kepada BMT dan para anggota, serta seluruh nasabahnya juga umat Islam umumnya, selamat dari riba, hidup mulia mati masuk surga, barokah fiddunya wal akhirah

Hanya Engkau lah penguasa segala-galanya, kami mohon kepada-Mu, terimalah puasa kami, ampunilah segala dosa kami, kabulkanlah do'a kami.

رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

تقبل الله منا ومنكم

Selamat merayakan Idul Fitri 1434 H

Mohon maaf lahir batin

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته